



Buletin

PURNANTAM

Media Komunikasi Keluarga Besar Pensiunan Aneka Tambang / Edisi : 91 / Th. ke 23 / April sd Juni 2025



Hal. 04

MENGHADAPI TITIK BALIK HILIRISASI NIKEL



Hal. 06

MENGHADAPI PEMILIHAN INVESTASI TAMBANG



Hal. 09

DJUNDJUNGAN SINAMBELA



Hal. 12

YKPAT MENGGELAR RAPAT TAHUNAN



Hal. 13

NUANSA HALAL-BIHALAL HIMPUNANTAM



Hal. 16

LAPORAN KEUANGAN DAPEN ANTAM



Redaksi:

Pemrakarsa:	Ir. Kosim Gandataruna
Penanggung Jawab:	Pengurus Dana Pensiun ANTAM
Pimpinan Redaksi:	Denny Maulasa
Staf Redaksi:	Kartika Widuri
Kontributor:	Keluarga Besar Pensiunan PT ANTAM Tbk
Diterbitkan Oleh:	DAPEN ANTAM

Gedung Dana Pensiun ANTAM

Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat,
Jakarta 12530, Indonesia

Telp: 62-21-781-2635,
Faks: 62-21-789-1232

PIC:
Kartika Widuri
021-7812651 ex. 3923

www.dapenantam.com

Sumber Foto:
Koleksi para Narasumber, Unsplash Matthew-Henry, Paul-Alain, Tobias-Kleeb.

Salam Redaksi

.....

Bismillah

Suasana halal bi halal (HBH) mendominasi penerbitan Buletin Purnantam Edisi-91 ini, karena momentum Idul Fitri 1446H – 2025 terjadi pada akhir Maret 2025. Momen HBH yang dilaksanakan pada April 2025 ini sangat dinanti-nantikan oleh para pensiunan karena pada saat itu para pensiunan dapat bertemu-kangen dengan sesama pensiunan dan keluarganya, bernalstasia dan saling menanyakan kesehatan masing-masing. Para Pengurus Himpunantam Cabang (HA-C) berusaha untuk melaksanakan HBH walaupun biayanya harus patungan diantara anggotanya. Maka pada Edisi-91 ini, Redaksi mencoba untuk meliput kegiatan HBH di beberapa Himpunantam Cabang yang selalu menyelenggarakan HBH. Disamping hal tersebut, Redaksi juga melaporkan perkembangan terbaru dari Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Aneka Tambang (YKPAT) yang mengadakan rapat tahunan untuk membahas kinerjanya pada tahun 2024. Yayasan yang dibentuk oleh para mantan Direksi Antam ini ditujukan untuk dapat memberikan tambahan kesejahteraan bagi pensiunan selain manfaat pensiun (MP) yang diterima pensiun secara bulanan. Walaupun beberapa anak usahanya mengalami kemunduran, namun sampai saat ini YKPAT masih eksis memberikan bantuan hari raya secara rutin setiap tahun kepada pensiunan.

Memang, masalah kesejahteraan pensiunan ini menjadi topik yang selalu dikeluhkan pensiunan karena MP yang diterima tidak lagi mencukupi standar minimum untuk dapat bertahan hidup. Oleh sebab itu, melalui Himpunantam Cabang dimana para pensiunan bernaung, berusaha untuk membantu pensiunan khususnya yang hidupnya berkekurangan dan yang mengalami musibah (kematian, sakit atau yang terkena bencana alam). Pengurus di masing-

masing cabang berusaha menghimpun dana baik dari iuran anggotanya, maupun mencari sponsor untuk mendapatkan dana operasional yang akan digunakan untuk membantu pensiunan. Keuletan para pengurus untuk mendapatkan dana bagi kesejahteraan anggotanya sangat patut kita beri apresiasi, padahal para pengurus ini tidak di gaji.

Walaupun hidup dengan MP yang pas-pasan, namun pada saat pertemuan silaturahmi reguler atau dalam HBH, para pensiunan terlihat sangat bahagia. Ternyata kunci kebahagiaan itu adalah karena mereka telah dapat menerima keadaan, mensyukurinya dan tidak berharap lebih dari apa yang mereka dapatkan.

Redaksi juga menyajikan tulisan tentang tantangan hilirisasi khususnya dalam bidang industri yang berbasis nikel yang sekarang ini sedang gencar-gencarnya di gaungkan pemerintah, namun karena adanya situasi pasar dan geopolitik yang berubah, memaksa para pemain nikel untuk melakukan inovasi ke hilirisasi tahap kedua yang lebih mementingkan produk ramah lingkungan, bernilai tambah tinggi dan terintegrasi dalam rantai pasok kendaraan listrik dunia.

Dan di bagian lain, Redaksi juga mengulas seorang tokoh di Antam yang dikenal sebagai pekerja keras, berdedikasi tinggi dan tidak mengenal menyerah dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya. Dia adalah almarhum Djunjung Sinambela.

Selamat membaca....

MENGHADAPI TITIK BALIK HILIRISASI NIKEL : BELAJAR DARI KEPUTUSAN TSINGSHAN GROUP



Syahrir Ika – Peneliti Utama BRIN
Direktur SDM PT. Antam Tbk
Tahun 2003 sd 2008



Contoh Produk Hilirisasi Nikel

Pendahuluan

Keputusan salah satu raksasa industri logam dunia – Tsingshan Group untuk menghentikan produksi stainless steel di Indonesia perlu disikapi secara serius. Meskipun belum diumumkan secara resmi, sinyal ini memberi pesan strategis : hilirisasi nikel berbasis industri baja tahan karat kini berada di titik balik. Ini bukan sekadar manuver korporasi, melainkan refleksi dari pergeseran struktur industri global dan sekaligus momentum penting bagi Indonesia untuk melakukan evaluasi mendalam. Apakah Indonesia siap menghadapi fase baru hilirisasi nikel yang lebih berkelanjutan, bernilai tambah tinggi dan sesuai dengan tuntutan pasar global?

Pionir Hilirisasi dan Titik Jenuh Pasar

Sejak masuk ke Indonesia pada tahun 2023 dan mengembangkan Kawasan Industri Morowali (Indonesia Morowali Industrial Park - IMIP), Tsingshan menjadi pionir hilirisasi nikel. Dengan investasi lebih dari 6-milyar dolar AS, perusahaan ini mengolah bijih nikel menjadi nikel pig iron (NPI), slab, hingga stainless steel coil yang di ekspor ke berbagai negara. Kawasan ini menyerap puluhan ribu tenaga kerja dan menjadi simbol keberhasilan hilirisasi tahap awal Indonesia.

Namun dalam beberapa tahun terakhir, permintaan global terhadap baja tahan karat stagnan. Di saat bersamaan, industri kendaraan listrik dan energi bersih justru berkembang pesat. Pasar ini lebih memprioritaskan bahan baku baterai seperti mixed hydroxide precipitate (MHP) dan nickel matte. Tsingshanpun mulai mengalihkan focus investasi ke sektor ini – antara lain lewat proyek di Weda Bay dan kolaborasi dalam Indonesia Battery Corporation (IBC).

Langkah ini sejalan dengan perubahan peta industri global yang kian terdorong oleh transisi energi, ketegangan geopolitik dan tuntutan keberlanjutan. Strategi tersebut mencerminkan respons adaptif terhadap tekanan eksternal sebagaimana dijelaskan dalam teori keunggulan bersaing (competitive advantage) dan lima kekuatan industry (fives forces) dari Michael Porter – bahwa keunggulan biaya tidak lagi mencukupi tanpa inovasi dan diferensiasi jangka panjang.

Geopolitik dan Revolusi Industri Logam

Keputusan Tsingshan tidak dapat dipisahkan dari tekanan geopolitik yang meningkat sejak era Donald Trump. Amerika Serikat dan Uni Eropa memperketat impor baja asal Tiongkok, termasuk yang diproduksi di Indonesia



Hilirisasi Nikel di ANTAM UBP Nikel Kolaka

oleh perusahaan Tiongkok. Di sisi lain, negara maju semakin memberlakukan standar karbon dan transparansi rantai pasok yang ketat. Produk baja berbasis batubara, seperti NPI, kian sulit menembus pasar global karena tidak memenuhi standar keberlanjutan.

Sementara itu, industri baja dunia mengalami revolusi teknologi. Negara-negara seperti Jerman dan Jepang mulai mengembangkan green steel – baja berbasis hidrogen yang rendah emisi karbon. Tanpa transformasi, industri logam Indonesia beresiko terpinggirkan.

Imbas Terhadap Tambang dan Ekonomi Daerah

Jika produksi stainless steel benar-benar dihentikan, dampaknya akan terasa luas. Oversupply nikel dapat menekan harga bijih di pasar domestik. Bagi pelaku hulu seperti PT. Antam Tbk dan perusahaan tambang lainnya, ini beresiko menurunkan pendapatan dan memaksa penyesuaian volume produksi.

Efeknya juga dapat menjalar ke daerah penghasil nikel. Pendapatan pemerintah daerah dari royalti dan aktivitas industri dapat menurun, mengganggu belanja publik dan stabilitas sosial. Tanpa strategi transformasi hilirisasi yang tepat waktu, kontribusi sektor nikel terhadap ekspor dan PDB nasional bisa menurun secara signifikan.

Arah Baru : Orkestrasi Hilirisasi dan Strategi Nasional

Pemerintah tidak boleh bersikap pasif dalam menghadapi perubahan ini. Diperlukan reposisi strategi hilirisasi nasional yang lebih progresif. Pembentukan superholding Danantara yang dirancang dalam visi Presiden terpilih Prabowo Subianto harus diarahkan menjadi penggerak utama strategi industri jangka Panjang – bukan sekedar konsolidator aset BUMN.

Catatan : Tulisan ini merupakan pandangan pribadi penulis dan tidak mencerminkan posisi lembaga tempat penulis bekerja.

Peran Danantara dapat mencakup integrasi hulu-hilir, penguatan ekosistem teknologi bersih, penataan insentif investasi, serta penyusunan kerangka keberlanjutan nasional. Strategi ini membutuhkan keberanian institusional dan manajemen perubahan yang solid.

Dalam kerangka resource-base view (RBV) yang dikembangkan oleh Barney (1991), keunggulan bersaing berkelanjutan dibangun dari sumber daya strategis yang tidak mudah ditiru. PT. Antam Tbk memiliki posisi ideal untuk memainkan peran ini: sumber daya alam yang kuat, infrastruktur yang sudah terbentuk, serta rekam jejak kemitraan global. Untuk menjawab tantangan baru, Antam perlu memperluas bisnis ke produksi MHP dan precursor katoda dengan teknologi rendah emisi. Kolaborasi dengan mitra global yang memiliki kapabilitas teknologi dan akses pasar strategis, menjadi kunci sukses.

Menuju Hilirisasi Tahap Kedua

Indonesia patut menghargai kontribusi Tsingshan yang telah membawa industri nikel ke tingkat global. Namun, dinamika pasar dan geopolitik telah berubah. Model hilirisasi tahap pertama – berbasis ferronickel dan stainless steel telah mencapai titik jenuh. Kini saatnya Indonesia melompat ke hilirisasi tahap kedua : industri ramah lingkungan, bernilai tambah tinggi dan terintegrasi dalam rantai pasok kendaraan listrik dunia.

Penutup

Keputusan Tsingshan harus dibaca sebagai sinyal, bukan ancaman. Ia mengingatkan bahwa waktu kita terbatas untuk bersiap.

METODA PEMILIHAN INVESTASI TAMBANG



Ibnu Hendratmoko

Tulisan ini merupakan highlight dari ilmu ekonomi teknik, sedangkan definisi ekonomi teknik ialah ilmu yang menggabungkan ekonomi dan keteknikan untuk menganalisa aspek ekonomi dan teknik dari suatu investasi. Ekonomi Teknik diaplikasikan dalam penyusunan Studi Kelayakan Proyek. Studi Kelayakan (Feasibility Studies) Proyek adalah studi tentang evaluasi pembangunan proyek mencakup layak teknis, ekonomis dan lingkungan. Hasil dari studi ini dipakai sebagai dasar untuk mengambil keputusan proyek akan dibangun atau tidak. Jika layak maka akan diteruskan ke tahap berikutnya, tetapi apabila tidak layak maka rencana pembangunan proyek berhenti sampai disini. Tahap berikutnya adalah wajib menyusun dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) untuk mendapatkan izin lingkungan. Tahap terakhir adalah menyusun dokumen EPC (Engineering, Procurement and Construction). Engineering adalah tahap perencanaan desain, Procurement adalah tahap pengadaan material, peralatan dan layanan, sedangkan Construction adalah tahap pelaksanaan konstruksi. Sebelum terbit Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang AMDAL, untuk membangun proyek tidak diperlukan AMDAL.

Pada dasarnya penyusunan Studi Kelayakan Proyek Pembangunan Tambang sama saja dengan proyek lain, hanya ada perbedaan dimana pada Studi Kelayakan Proyek Pertambangan ada faktor umur tambang. Umur tambang dibatasi oleh kadar, jumlah cadangan dan volume produksi per tahun. Studi Kelayakan Pembangunan Proyek Tambang disusun sampai akhir umur tambang atau cadangan habis. Disini faktor nilai uang terhadap waktu (Time value of money) menjadi sangat penting. Nilai uang sekarang (Present Value = PV) berbeda dengan nilai uang yang akan datang (Future Value = FV), sehingga ada unsur bunga atau interest (i) dan waktu atau periode (n). Ada lagi istilah anuitas atau Annuity Value (AV) yaitu uang yang masuk atau keluar setiap periode besarnya sama. Bab inti di dalam membuat studi kelayakan adalah bab yang mengupas tentang keekonomian, mencakup evaluasi ekonomik. Evaluasi ekonomik memerlukan data kualitas dan kuantitas cadangan, harga jual hasil tambang dan pasar tetap (captive market). Pada awal berdirinya ANTAM tahun 1968, dalam mengembangkan ANTAM banyak dibangun proyek tambang yaitu proyek Feni I Pomala (1972), Pasir Besi Cilacap (1970), Mangan Karangnunggal (1975), Tambang Bijih Nikel P. Gebe (1977), Mangan Bima Sumbawa (1978), Smelter Grade Alumina (SGA) Wacopek (1980), dan lain-lain. Untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) ANTAM agar dapat menguasai, mengevaluasi, menganalisa dan menyusun dokumen Studi Kelayakan Tambang maka bapak Ir. Hadianto Martosubroto yang pada saat itu sebagai Dirut ANTAM pertama, mengundang Prof. F.J. Stermole, dari Colorado School of Mines USA untuk memberikan kursus. Beliau adalah mantan dosen bapak Hadianto M. Kursus diadakan pada tanggal 30 Juli - 3 Agustus 1974 di Jakarta. Topiknya adalah Economic Evaluation and Investment Decision Methods atau Evaluasi Ekonomik dan Metoda Pemilihan Investasi. Pesertanya semua pejabat

tinggi ANTAM dari seluruh Unit Bisnis dan Kantor Pusat. Berikutnya berturut-turut Prof. F.J. Stermole memberikan kursus dengan topik yang sama di PN. Timah, PN. Batubara dan Departemen ESDM. Ada beberapa dosen dari ITB di antaranya almarhum bapak Ir. Mulhim Kartodharmo turut serta mengikuti kursus di PN. Timah. Sebagai catatan : Undang-Undang tentang AMDAL keluar pada tahun 1982, artinya sebelum tahun tersebut kelayakan lingkungan boleh tidak dibahas, hanya masalah K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang diwajibkan mengikuti peraturan buku K3 Pertambangan Mijn Politie Reglement (MPR) warisan jaman Belanda yang diterbitkan pada tahun 1930. Penulis beruntung dapat kesempatan belajar menyusun Studi Kelayakan dengan metoda Stermole pada saat kuliah di ITB tahun 1977, dosennya bapak Ir. Mulhim Kartodharmo. Tahun 1992 penulis mengikuti kursus Teknik Pertambangan (Mine Tech.) di Lulea University Swedia selama 10 minggu dan mendapat kuliah Ilmu Analisis Investasi Tambang dari Prof. Hassan, seorang dosen dari Colorado School of Mines. Beliau satu kampus dengan Prof Stermole. Tahun 1997, pada masa persiapan pensiun, bapak Ir. Mulhim Kartodharmo meminta penulis untuk membantu beliau mengajar mata kuliah beliau di Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Trisakti. Penulis menjadi dosen luar biasa (DLB) sampai tahun 2018. Penulis merasa beruntung memperoleh ilmu tersebut karena selain bermanfaat untuk bahan mengajar sebagai dosen juga dalam masa pensiun (1998-2020) penulis mendapat banyak tawaran jasa membuat dokumen Studi Kelayakan Proyek Pembangunan Tambang Bijih Nikel di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Dalam menyusun Studi Kelayakan Proyek Tambang penulis dibantu oleh bapak Yoyo Suprayogi ST., geolog senior pensiunan Unit Geomin. Selain bijih nikel kami pernah menyusun Studi Kelayakan Bijih Besi di Sumatra Barat dan Bijih Mangan di Bima Sumbawa. Pada 7-9 Maret 2019 penulis diminta oleh PT. Feni Haltim (FHT) untuk memberikan tutorial dalam lokakarya (Workshop) kepada para pejabat PT. FHT yang diadakan di Jogjakarta. Lokakarya berjudul Analisis Investasi Proyek. Waktu itu PT. FHT sedang menyusun master plan Kawasan Industri Buli, Halmahera Timur. Penulis mengajarkan bagaimana cara memilih kelayakan ekonomik proyek, peralatan tambang dan infrastruktur. PT. FHT sebagai anak perusahaan Antam bersama investor Cina merencanakan untuk membangun industri baterai listrik dari hulu sampai ke hilir.

Sebagai penyegaran bagi kita pensiunan ANTAM dan para yunior ANTAM penulis mencoba me resume cara memilih proyek berdasarkan keekonomian. Ada banyak dalil atau metoda untuk memilih peralatan dan memutuskan proyek layak diusahakan atau tidak yaitu :

1. Analisis DCFROR (Discounted Cash Flow Rate of Return). Proyek layak apabila DCFROR lebih besar dari DCFROR minimum. DCFROR minimum atau i^* ditetapkan sesuai dengan kehendak investor, biasanya di atas bunga deposito bank;

2. Analisis NPV (Net Present Value) pada i^* , proyek layak apabila harga NPV positif (+);
3. Analisis B/CR (Benefit Cost Ratio). Proyek layak apabila harga B/CR di atas 1;
4. Analisis PVR (Present Value Ratio) pada i^* . Proyek layak apabila PVR positif (+);
5. Analisis Payback Period. Proyek dinyatakan layak apabila modal sendiri (equity) sama dengan cumulative net cash flow pada tahun ke n^* . Nilai Payback Period lebih kecil dari umur proyek. Dalam Metoda Payback Period tidak ada unsur Time Value of Money.
6. Dan lain sebagainya.

Yang umum dipakai adalah metoda analisis butir 1, 2 dan 5, karena cara menghitungnya mudah dan sederhana. Dalam ilmu keuangan DCFROR minimum (i^*) secara eksplisit sama dengan WACC (Weighted Average Cost of Capital). Investasi proyek layak dilaksanakan apabila DCFROR diatas WACC. Untuk sampai ke analisis kelayakan proyek perlu data : umur tambang, harga jual produk tambang, DCFROR minimum atau i^* yang diinginkan, investasi proyek (capital cost), modal kerja (working capital), biaya operasi (operating cost), depreciation & amortization sesuai peraturan yang berlaku dan jumlah pinjaman (loan) dari total investasi (project investment+working capital) beserta persyaratan untuk memperoleh loan. Semua data tersebut diperlukan untuk menyusun Tabel Cash Flow. Dari deret Tabel Cash Flow tahun ke 0 (present) sampai dengan tahun akhir umur tambang (future) akan dapat dihitung nilai DCFROR serta NPV pada i^* . Dari persamaan equity (modal sendiri) sama dengan cumulative net cash flow tahun ke n^* maka dapat dihitung Payback Period = n^* tahun.

Karakteristik Parameter Yang Wajib Diketahui :

1. Capital cost (modal) plus working capital : adalah total investasi yang diperlukan. Pada capital cost dikenakan

depresiasi dan amortisasi sedangkan working capital tidak.

2. Working capital : diperlukan pada saat proyek mulai beroperasi sampai ada masukan dari hasil penjualan. Working capital akan kembali sebagai income pada akhir tahun umur tambang.
3. Equity : adalah modal sendiri di luar pinjaman
4. Leverage : umumnya dana investasi proyek sebahagian berasal dari pinjaman (loan/borrowed) bank atau badan keuangan non bank. Investor menginginkan modal sendiri (equity) sekecil mungkin atau pinjaman (loan) sebesar mungkin dengan catatan investor dapat memenuhi kewajibannya membayar hutang. Ada tiga cara pembayaran pinjaman. Pada umumnya dipakai jumlah pembayaran angsuran pokok dan bunga pinjaman setiap periode (tahun) sama besar (anuitas). Leverage akan meningkatkan kelayakan ekonomik proyek.
5. Depreciation & Amortization : diberlakukan pada Capital Cost atau modal. Parameter ini dapat mengurangi tax (pajak). Semakin lama masa depresiasi & amortisasi, akan semakin kecil pajaknya. Oleh sebab itu pemerintah membatasi masanya. Ada tiga macam metoda depresiasi. Metoda yang paling menguntungkan adalah metoda Double Declining Balance Depreciation (DDB), akan tetapi yang umum dipakai adalah metoda Depresiasi Garis Lurus (Straight Line Depreciation). Di USA nilai cadangan juga didepresiasi, istilahnya depleksi (depletion). Di Indonesia depleksi tidak diberlakukan.
6. Salvage Value (nilai sisa alat/proyek) : pada saat proyek berakhir, hasil penjualan-kembali peralatan merupakan income tambahan. Biasanya dianggap 0.
7. Write-off (penghapusan) : ada kemungkinan umur proyek lebih pendek dari rencana semula. Depresiasi dan amortisasi yang belum tuntas disebut write-off.

Format Tabel Cash Flow untuk menghitung nilai DCFOR, NPV dan Paybach Period adalah sebagai berikut :

year	0	1	2	3	n
ton/volume	-	-	-	-	-	-
+ revenue (income)	-	-	-	-	-	-
+ salvage value	-	-	-	-	-	-
-operating cost	-	-	-	-	-	-
+gross profit (EBITDA)	-	-	-	-	-	-
-interest	-	-	-	-	-	-
-depreciation & amort.	-	-	-	-	-	-
-write-off	-	-	-	-	-	-
+taxable income	-	-	-	-	-	-
-tax	-	-	-	-	-	-
+net profit	-	-	-	-	-	-
+depreation & amort.	-	-	-	-	-	-
+write-off	-	-	-	-	-	-
± woking capital	-q	-	-	-	-	+q
-capital cost	-	-	-	-	-	-
+cash flow	-	-	-	-	-	-
+borrowed (loan)	-	-	-	-	-	-
-principal payment	-	-	-	-	-	-
+net cash flow*	-	-	-	-	-	-
=cumulative net cash flow**	-	-	-	-	-	-

$$\text{DCFRO} = \dots \%$$

$$\text{NPV pada } i^* = \dots \text{ Rp}$$

$$\text{Payback Period} = \dots \text{ Tahun, Bulan, Hari}$$

Catatan : i^* = i minimum = DCFOR minimum = WACC.

Dengan memakai progam Excel di computer : dari baris Net Cash Flow* (lihat Tabel Cash Flow) tahun ke 0 (Present) sampai dengan tahun akhir umur tambang (n) dapat dihitung harga DCFROR dan juga NPV pada i^* (DCFROOR minimum).

Dari hasil persamaan Equity (modal sendiri) = Cumulative Net Cash Flow** tahun ke n^* (lihat Tabel Cash Flow) maka dapat dihitung Payback Period = n^* tahun. Berdasarkan dalil atau metoda analisis DCFROOR, NPV dan Payback Period maka dapat diambil kesimpulan bahwa proyek/peralatan layak diusahakan/dipilih atau tidak. Dengan format Tabel Cash Flow dapat dibuat berbagai simulasi misalnya dengan menambahkan faktor IDC (Interest Before Constructuion), royalty dan lain-lain. Format Tabel Cash Flow ini dapat juga dipergunakan untuk mencari Breakeven Point (BEP) atau Titik Impas Harga Jual dan Volume Penjualan. BEP terjadi pada waktu DCFROOR yang diinginkan (i^*) menghasilkan harga NPV = 0. Format Tabel Cash Flow juga dapat digunakan untuk membuat Analisis Kepekaan (Sensitivity Analysis)

dengan cara merubah parameter : Nilai Investasi, Harga Jual, Volume Penjualan serta Biaya Operasi. Sensitivity Analysis dapat memberikan gambaran kondisi kelayakan ekonomik proyek terbaik dan terburuk. Breakeven Point dan Sensitivity Analysis diperlukan untuk mengantisipasi apabila terjadi kondisi ekonomi yang memburuk. Dalam Sensitivity Analysis dapat ditambahkan faktor Inflasi dan atau Akselerasi. Demikianlah ringkasan atau highlight metoda untuk memilih peralatan dan kelayakan ekonomik proyek tambang.

Artikel ini penulis persembahkan kepada para senior PT. ANTAM peserta kursus Economic Evaluation and Investment Decision Methods limapuluh satu tahun yang lalu, sebahagian besar sudah meninggal. Mari kita sama-sama memanjatkan doa alfatehah kepada bapak-bapak yang telah mendahului kita dan kepada yang masih sehat kami doakan agar diberi panjang umur dan selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Amiin. Semoga bermanfaat.

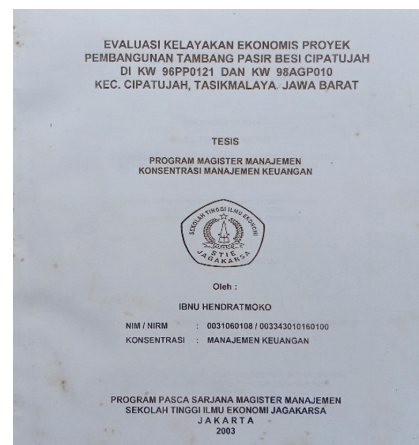
Jakarta, 17 Mei 2025.

Referensi :

Textbook : -Economic Evaluation and Investment Decision Methods. Oleh F.J. Stermole. Edisi Tahun 1974 dan 1987.
-Mine Investment Analysis. Oleh D.W. Gentry, Edisi tahun 1990.



Kursus Economic Evaluation and Investment Decision Methods Tgl 30 Juli - 3 Agustus 1974 di Jakarta
Pengajar Prof. F.J. Stermole, Peserta Para Pejabat Senior ANTAM
Diantaranya adalah : Ka Proyek Pabrik Feni I Bapak Kosim Gandataruna, KU Nikel Pomalaa Bapak Bagja Iktrasaputra, KU Bauksit Kijang Bapak Santonius Siregar,, KU Intan Banjarbaru Bapak Koswara Samsitapura, KU Tambang Emas Cikotok Bapak Sutoyo.



Tesis S2,
Evaluasi Ekonomik Rencana Pembangunan Tambang Pasir Besi di Cipatujah.



Workshop Analisis Investasi Proyek
7 - 9 Maret 2019 di Yogyakarta
Peserta Para Staff P.T. Feni Haltim



Suasana Di Kelas Pada Saat Workshop
Analisis Investasi Proyek.



Berfoto Bersama Dirut
P.T. Feni Haltim,



BAPAK DJUNJUNGAN SINAMBELA YANG SAYA KENAL



By Agus Sudartha

PERTEMUAN

Saya bertemu dengan Bpk. Djunjungan Sinambela (D. Sinambela) yang pertama kali adalah pada waktu awal masuk PT Antam tahun 1992. Sebagai karyawan baru, saya dikenalkan ke semua senior oleh Bpk. Achmad Hasan (alm). Pada waktu masuk ke ruangan Bpk D. Sinambela, beliau tidak banyak bicara, waktu Bpk Achmad Hasan memperkenalkan saya, beliau hanya berkata..ya..ya. Itu pertama kali saya kenal wajah beliau.

Pertemuan berikutnya pada waktu beliau menjadi Kuasa Direksi (sekarang GM) di Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor (UBPE Pongkor) tahun 1998. Pada waktu itulah saya mulai banyak mengenal beliau, karena sering bertemu dan bergaul serta bekerjasama sebagai bawahannya.

Setelah dari UBPE Pongkor tahun 2011 saya mendapat tugas ke Tambang Emas PT Cibaliung Sumber Daya (CSD). Beliau sebagai Direktur Utama dan saya sebagai Direktur Operasinya. Pada tahun 2013 PT CSD ada perubahan Direksi, saya ditugaskan PT Antam untuk menggantikan beliau sebagai Dirut. Pada waktu itu saya memohon beliau untuk tetap membantu PT CSD sebagai advisor, beliau bersedia sampai beliau meninggal dunia karena kecelakaan pada tahun 2015.

KARAKTER Bpk D. SINAMBELA

Saya mengenal bpk. D. Sinambela orangnya terkesan cenderung acuh, tidak banyak bicara dan serius, sekaligus keras dan tidak bisa dipengaruhi kalau sudah menganggap benar. Penampilannya sederhana, cenderung tidak mau tampil. Tidak pernah mengeluh yang berlebihan, bahkan kalau ada masalah lebih sering diam. Senang belajar dan membaca, terutama kalau ada permasalahan. Beliau diam di kamar kerjanya sambil mempelajari, mengevaluasi dan mencoba mencari solusinya. Mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap pekerjaan dan dilakukan secara total. Perasaannya sangat peka terhadap kemanusiaan, mudah tidak tega melihat orang yang kesulitan.

Sebenarnya kalau sudah mengenal, beliau orangnya suka bercanda, bercerita dan bergurau bahkan bernyanyi. Pada umumnya siapapun yang datang ditemui dengan baik, bisa sangat ramah dan akrab, tetapi kalau orangnya menunjukkan kurang baik beliau bahkan enggan menemui.



Berdiskusi dengan Wajah Cerah

BEKERJA DI UBPE PONGKOR

Pada tahun 1998, beliau menghadiri serahterima jabatan sebagai Kuasa Direksi di UBPE Pongkor. Beliau duduk di belakang, diam sambil merokok. Tidak ada karyawan yang mendekat dan berbincang dengan beliau, mungkin karena belum banyak yang kenal.

Waktu beliau datang, UBPE Pongkor banyak masalah, baik masalah sosial maupun teknis. Masalah sosial, sangat banyak Peti (Penambang Emas Tanpa Ijin) atau Gurandil, mereka tidak takut lagi dengan petugas keamanan kita. Mungkin karena pengaruh reformasi, sehingga merasa semua serba bebas. Daerah UBPE Pongkor dikepung dengan gurandil, seolah-olah sudah menguasai UBPE Pongkor. Karyawan merasa terganggu dan takut, tetapi tidak bisa berbuat apa-apa. Setiap kali masuk kerja ada rasa was-was, karena gurandil ada dimana-mana. Sementara petugas keamanan sudah kewalahan untuk menghalaunya. Rasanya tinggal menunggu waktu saja untuk pecah terjadinya kerusuhan.



Kondisi dimana Gurandil Mengganggu Kegiatan Penambangan

Dan hal yang kita takutkan itu benar-benar terjadi. Baru beberapa bulan beliau memimpin UBPE Pongkor, terjadilah kerusakan yang paling hebat. Pada bulan Desember 1998 gurandil mengamuk, membakar hampir semua bangunan termasuk kantor admin, mes karyawan, mobil2 yang ada di halaman parkir di bakar habis. Yang masih tersisa kantor tambang, pabrik pengolahan dan masjid. Suasana sangat mencekam, kondisi UBPE Pongkor seperti daerah perang, semua karyawan diungsikan. Tetapi Bpk Sinambela tetap bertahan di site, tidak mau diungsikan. Hari kedua sebagian karyawan termasuk saya sebagai Kepala Bagian Produksi, diminta masuk dan menginap di site. Terutama untuk menjaga dan persiapan memulai mengoperasikan tambangnya.

Rupanya gurandil belum menyerah, pada hari ke-4 setelah kerusakan, sekitar jam 2.00 pagi hari, gurandil menyerang lagi. Kali ini yang diserang kantor tambang, sebagai tempat persiapan untuk memulai operasi. Beliau waktu itu menginap di kantor tambang bersama kami.

Setelah kejadian itu beliau berusaha mendatangkan tambahan satuan Brimob untuk mengamankan kompleks UBPE Pongkor dan sekitarnya. Satpam dan Brimob disebar diseluruh sekitar wilayah Pongkor. Penjagaan untuk masuk UBPE Pongkor diperketat. Orang luar yang bukan karyawan dilarang masuk ke area UBPE Pongkor dan sekitarnya.



Penertiban Gurandil di UBPE Pongkor

Dengan adanya kerusakan yang hebat tersebut, semangat beliau tidak padam, malah semakin kuat; "kita tidak boleh menyerah dan harus cepat bangkit, kegiatan segera dimulai untuk membenahi yang rusak dan menyiapkan untuk beroperasi kembali" itu yang beliau sampaikan.

Akhirnya pada hari ke sepuluh, semua kegiatan sudah dimulai kembali, walaupun dalam kondisi infrastruktur yang masih berantakan. Pesan beliau, "ini untuk menunjukkan ke gurandil bahwa UBPE Pongkor masih tetap bisa kita kuasai". Secara bertahap semua kegiatan bisa berjalan dengan normal dan bangunan yang dibakar di bangun kembali dengan lebih bagus.

Untuk mengurangi gurandil salah satunya dengan meningkatkan fungsi corporate social responsibility (CSR) agar tepat sasaran dan banyak melibatkan tokoh masyarakat. Karenanya beliau paling banyak dikenal tokoh-tokoh masyarakat. Beliau sangat menghargai budaya dan kepercayaan masing-masing. Beliau tidak segan untuk membantu kebutuhan pengembangan budaya dan keagamaan, serta serius bila membantu masyarakat yang kurang mampu.

Untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus mengurangi gurandil, beliau memberikan kesempatan kepada orang-orang lokal untuk di dorong menjadi pengusaha. Perusahaan membantu dengan memberikan kesempatan dan prioritas kepada pengusaha lokal untuk mengadakan barang-barang tertentu yang bisa mereka adakan. Akhirnya banyak mantan gurandil yang berubah menjadi pengusaha. Selanjutnya agar pengusaha lokal terakomodir, di bagian pengadaan ada yang mengurus pengusaha lokal secara khusus. Hasilnya pengusaha lokal makin banyak, dan gurandil berkurang. Bahkan ada pengusaha, mantan gurandil, yang sangat sukses dan bisa bersaing dengan pengusaha nasional serta menjadi andalan pengusaha Kabupaten Bogor.

Selain masalah sosial UBPE Pongkor waktu itu ada masalah teknis, yaitu backfilling atau pengisian rongga bekas tambang. Material pengisinya tidak cukup dan tidak memenuhi standar. Sistem pemompanya tidak lancar, sehingga tambang belum bisa beroperasi dengan lancar. Akibatnya produksi jauh tertinggal atau di bawah target.

Karena dua masalah yang sangat kritis tersebut, beliau berusaha sangat serius untuk mengatasinya. Untuk itu beliau hampir tidak pernah pulang ke rumahnya, selalu ada di Pongkor tetapi jarang di kantornya. Beliau lebih sering berjalan, berkeliling dimana ada kegiatan operasional. Pada umumnya dilakukan pada malam hari, diatas jam 24.00, dimana waktu yang paling kritis karena karyawan banyak lengah. Beliau tidak mengenal hari libur, hari minggu pun selalu ada di site. Pada waktu beliau sedang kursus Kepala Teknik Tambang (KTT) di Bandung pun, setiap hari setelah selesai kursus pulang ke Pongkor, pagi-pagi balik lagi ke Bandung. Hal itu menunjukkan betapa besar rasa tanggungjawabnya terhadap amanah yang di embanya.

Untuk mengatasi masalah teknis sebetulnya ada konsultan dari luar negeri. Sewaktu saat memberikan komentar dan saran, bahwa masalah sistem backfilling, sebetulnya bisa dibenahi. Tetapi selain itu ada masalah lain yaitu SDM nya. Para engineer UBPE Pongkor masih sangat junior dan belum memahami operasional secara lengkap. Sarannya engineer junior melakukan bench mark ke tambang yang operasionalnya hampir sama. Tetapi sayangnya di Indonesia belum ada. Untuk itu disarankan bench mark nya ke luar negeri.

Hal ini mungkin perjuangan berat untuk beliau, terutama mendapatkan ijin Direksi Antam. Betapa tidak, sementara produksi belum tercapai. Tetapi beliau sudah yakin dengan rencananya, maka beliau berusaha untuk meyakinkan Direksi Antam agar diijinkan. Akhirnya di ijin bench mark ke tambang-tambang di Amerika Serikat dengan sistem backfilling yang hampir sama dengan UBPE Pongkor. Untuk itu ditugaskan empat orang untuk berangkat; 1. Achmad Ardianto (Kepala Bagian Produksi Tambang); 2. saya (Kepala Bagian Backfilling); 3. Iwan Dharma (Kepala Bagian Development Tambang) dan 4. Edy Kuswandi (Kudir Bidang Operasi).

Hasil bench mark dipersentasikan, dan di sepakati akan membuat sistem backfilling dengan konsep dan prinsip dasar yang di pelajari tersebut. Dengan semangat yang kuat dari beliau serta fokus untuk menyelesaikan masalah, akhirnya infrastruktur dan sistem backfilling yang baru bisa dibangun. Sampai sekarang masih digunakan, seperti dapat dilihat di UBPE Pongkor.



Jalan Darat dari L 500 ke Ciurug L 600

Setelah backfilling bisa diatasi, berikutnya adalah usaha untuk meningkatkan produksi logam emas. Untuk itu perlu cadangan dengan kadar tinggi. Ternyata di Ciurug level 600 (kami beroperasi di level 500) terdapat cadangan dengan kadar tinggi, tetapi belum ada jalan ke sana. Kalau menunggu jalan melewati jalur bawah tanah, masih lama. Beliau memutuskan membikin jalan dari level 500 lewat luar melingkari bukit ke level 600. Selain itu sekaligus membuat portal di level 600 Ciurug, sebagai jalan masuk ke dalam tambang. Hal ini merupakan pekerjaan sangat berat dan penuh tantangan, serta sensitif terjadinya kerusakan karena banyak gurandil. Beliau tekadnya sudah bulat, jalan darat dan portal Ciurug 600 harus dibuat. Untuk itu beliau sendiri yang selalu mengawasi dan juga ikut ambil bagian kalau terjadi masalah. Akhirnya proyek tersebut berhasil dan bisa berproduksi dari Ciurug level 600, sehingga dapat untuk meningkatkan produksi dan menaikkan kadar bijih.

Ada lagi masalah air untuk minum karyawan, yang jumlahnya lebih 1.500 orang. Untuk keperluan air minum karyawan, biasanya mendatangkan air galon. Hampir setiap hari datang truk yang membawa air galon. Beliau sambil ngobrol2 punya pemikiran, kita punya banyak sumber air yang mengalir, bagaimana agar air itu bisa digunakan. Ternyata ada teknologi yang sanggup menjadikannya air minum. Beliau sangat antusias untuk merealisasikan dan berhasil, sampai sekarang masih digunakan. Sejak saat itu tidak ada lagi truk galon masuk UBPE Pongkor.

BEKERJA DI PT CIBALIUNG SUMBER DAYA (PT CSD)

Pada waktu saya pindah ke PT CSD tahun 2011 sebagai Direktur Operasi, Bpk Sinambela sebagai Dirut ternyata masih mempunyai semangat yang sama, walaupun usianya sudah tidak muda lagi. PT. CSD adalah tambang bawah tanah yang dulunya dimiliki oleh asing. Sewaktu di akuisisi PT Antam, kondisi lubang masuknya baru beberapa puluh meter dan kondisinya ambruk serta pabrik pengolahannya belum selesai. Dengan kepemimpinan Bpk Sinambela, yang mempunyai semangat dan keseriusan seperti waktu membenahi UBPE Pongkor, akhirnya tambang bisa berproduksi serta pabrik bisa bejalan dan dapat menghasilkan.



Serahterima Jabatan di PT CSD

PENUTUP

Bpk D Sinambela saya kenal sebagai pribadi yang unik, sangat sederhana dan cenderung tidak suka tampil. Pekerja keras dan pantang menyerah. Dengan sifat-sifat yang dimiliki, beliau menjadikan tantangan yang besar menjadi peluang dan dapat menyelesaikannya dengan sukses.

Beliau setelah selesai bertugas di PT CSD, sebagian besar waktunya untuk membangun usaha di kampung halamannya di Medan - SUMUT. Akan tetapi takdir menentukan lain. Beliau kecelakaan di jalan dengan mobil kesayangannya. Mobil Opel Blezer No. Pol. F-1-G yang di gunakan sewaktu masih di UBPE Pongkor. Tuhan memanggilnya untuk pulang ke hadiratnya. Kita sangat terkejut dan sangat berduka serta merasa kehilangan. Bpk Sinambela sudah tidak ada lagi, semoga sifat dan semangat beliau tetap ada pada generasi penerusnya.



Penjelasan Pengurus atas Kegiatan 2024

YKPAT MENGGELAR RAPAT TAHUNAN

Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Aneka Tambang (YKPAT) mengadakan rapat tahunan untuk membahas Laporan Kegiatan YKPAT tahun 2024. Rapat rutin tahunan sebagai pertanggungjawaban Pengurus kepada Dewan Pembina ini digelar pada tanggal 29 Mei 2025 di Jakarta dan dihadiri oleh Pengurus, Pengawas dan Dewan Pembina. Rapat dipimpin oleh Amsarudin Rasad setelah mendapat penunjukan untuk memimpin rapat dari Ketua Dewan Pembina – Kosim Gandataruna yang berhalangan hadir.

YKPAT dibentuk oleh mantan Direksi Antam yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada pensiunan Antam, karena telah diketahui bahwa manfaat pensiun yang diterima pensiunan tidak akan mencukupi untuk biaya hidup setelah beberapa tahun pensiun.

Untuk mencapai tujuan ini, YKPAT membentuk beberapa anak usaha yang menjalankan bisnis dengan tujuan untuk mendapatkan profit yang akan dibagikan kepada pensiunan berupa bantuan hari raya atau dalam bentuk lainnya. Pada awalnya beberapa anak usaha dapat berjalan sesuai rencana, sehingga YKPAT dapat menjalankan misinya, namun karena situasi dan kondisi saat itu beberapa anak usaha yang tadinya bisa memberikan kontribusi kepada YKPAT mengalami kemerosotan sehingga YKPAT harus mencari alternatif lain untuk bisa tetap melayani pensiunan. Dalam Rapat Tahunan tersebut, Pengurus melaporkan perkembangan jalannya yayasan selama tahun 2024. Pendapatan Yayasan sebesar Rp.1.374.745.014.- Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka pendapatan 2024 ini naik sebesar Rp.46.455.328 atau 3,5% dari pendapatan tahun 2023 sebesar Rp.1.328.289.686.- Sedangkan biaya tahun 2024 adalah sebesar Rp.1.189.896.527.-, naik 12,27% atau sebesar Rp.130.035.373.- dibanding dengan realisasi biaya tahun 2023 sebesar Rp.1.059.861.154.-. Kenaikan biaya ini disebabkan kenaikan pada upah pegawai yang disebabkan oleh adanya penyesuaian upah dengan UMR yang berlaku pada tahun 2024. Dengan demikian terdapat kenaikan aktiva bersih sebelum pajak sebesar Rp.184.748.487.-

Selain itu dilaporkan juga perkembangan anak usaha YKPAT, dimana hanya dua anak usaha yang tetap memberikan kontribusi kepada Yayasan, yaitu Poligigi dan PT. Reksa Griya Antam (RGA). Pendapatan Poligigi pada tahun 2024 sebesar Rp.803.923.197.- sedangkan pendapatannya bersihnya sebesar Rp.188.306.168.-, turun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp.219.875.779.-. Penurunan ini terutama disebabkan karena

kenaikan upah disebabkan adanya penyesuaian UMR. Sedangkan RGA merupakan anak usaha yang memberikan kontribusi terbesar berupa dividen yang diperkirakan akan membagi dividen 2024 sebesar Rp.476.000.000.- kepada YKPAT. Disamping itu RGA telah memberikan kontribusi bagi pensiunan dengan menyisihkan dari keuntungannya sebesar Rp.1,8-2,0 M sebagai bantuan hari raya (BHR) bagi pensiunan.

Sementara itu, anak usaha lainnya belum memberikan kontribusi sebagaimana yang diharapkan. PT. Minerina Bhakti (MB) saat ini sedang dalam proses pailit dikarenakan sudah cukup lama tidak aktif beroperasi. Sedangkan PT. Minerina Adhikara (MA) walaupun sudah ada pendapatan, namun pendapatan ini bukan dari bisnis intinya (penambangan), tetapi berasal dari fee atas kerjasamanya dengan perusahaan outsourcing. PT. Sarana Purna Bhakti (SPB) selama tahun 2024 juga belum memberikan hasil karena belum ada bisnisnya yang berjalan atau deal dengan pelanggan. SPB pada tahun 2024 di fokuskan untuk menjalankan bisnis penjualan motor listrik dan pemasangan & pengoperasian PLTS. Walaupun secara konsep bisnisnya telah dirumuskan dengan baik, namun belum dapat berjalan secara ril karena adanya beberapa kendala di lapangan. PT. Minerina Cipta Guna (MCG) dimana YKPAT sebagai pemegang saham 14,47% juga belum dapat dioperasikan setelah terjadi gangguan teknis saat ujicoba penyambungan beban ke PLN. Saat ini MCG sedang mencari investor baru untuk membiayai perbaikan dan pengoperasian kembali PLTM Cikotok. Pada tahun 2025, diharapkan anak usaha yang belum beroperasi ini dapat memulai kegiatan bisnisnya sehingga dapat memberikan kontribusinya kepada YKPAT. Dengan hanya dua anak usaha yang bisa berkontribusi terhadap pendapatan YKPAT, dimana pendapatannya belum dapat memenuhi harapan untuk menyetor pensiunan, maka YKPAT memiliki tantangan untuk mengusahakan agar anak usaha lainnya bisa memberi kontribusi di masa yang akan datang.

Rapat yang dihadiri oleh Dewan Pembina: Amsarudin Rasad, Dedy Aditya Sumanagara, Nuriaman dan Syahril Ika; Pengawas : Dimas Wilkan Pramudhito; Pengurus : Kurniadi, Denny Maulasa dan Ashur Wasif itu ditutup tepat pukul 11.45, dimana Dewan Pembina mengesahkan Laporan Kegiatan YKPAT Tahun 2024 dan memberikan pelunasan dan pembebasan kepada Pengurus atas pelaksanaan kegiatan YKPAT tahun 2024. [DM]

NUANSA HALAL BI HALAL DI HIMPUNANTAM



By Denny Maulasa

Salah satu momen yang sering dirayakan oleh pensiunan yang tergabung dalam Himpunantam adalah Halal Bi Halal (HBH) - yaitu silaturahmi antar pensiunan setelah berpuasa dan merayakan Idul Fitri. Tahun ini Idul Fitri 1446-H jatuh pada tanggal 31 Maret 2025, maka pada bulan April adalah waktu yang paling sesuai untuk mengadakan HBH. Tidak peduli berapa biayanya, para pensiunan akan saling bahu-membahu mengumpulkan dana untuk dapat merayakan HBH, karena ini adalah momen untuk saling bertemu diantara para pensiunan. Jika pada pertemuan rutin regular bulanan (arisan) tidak semua pensiunan dapat hadir, namun di acara HBH ini pada umumnya semua atau boleh dikatakan 95% pensiunan yang ada di masing-masing cabang akan datang untuk ber-HBH.

HBH di HA-C Yogyakarta

Himpunantam Cabang (HA-C) Yogyakarta adalah HA-C yang paling awal melaksanakan HBH. Mereka melaksanakannya pada hari Sabtu tanggal 12 April 2025 di Resto Puri Mataram - Pangkajene, Tridadi – Sleman.



Para pensiunan HA-C Yogya merayakan HBH

Bukan HA-C Yogyakarta kalau tidak melakukan inovasi pada setiap acara-acaranya. Pada HBH tahun ini, HA-C Yogya yang dipimpin oleh Sukiswo menampilkan maskot pada acara tersebut yaitu bung Guntur Tjora - wakil dari Himpunantam Pusat (HA-P) yang hadir pada acara tersebut didandani dengan pakaian khas Raja Mataram - Sultan Agung Hanyokrokusumo. Sedangkan para pensiunan memakai dress code baju putih dan untuk ibu-ibu dilengkapi dengan kerudung warna merah yang membuat acara tersebut terlihat lebih semarak.

Acara yang berlangsung meriah ini diisi dengan hiburan nyanyian yang disumbangkan oleh ibu-ibu yang terhimpun dalam HA-C Yogya dan mereka yang ingin menyumbangkan lagunya demi memeriahkan acara tersebut. Bung Guntur Tjora merupakan salah satu yang ikut menyumbangkan lagunya.

HBH di HA-C Geomin

Tak kalah semaraknya, pensiunan yang terhimpun dalam HA-C Geomin juga menyelenggarakan HBH yang berlangsung pada tanggal 19 April 2025, bertempat di Hotel Sahira – Kota Bogor. Acara tersebut di hadiri oleh para sesepuh Geomin, mantan Kepala Unit Geomin, GM Geomin dan Direktur Operasi PT. Antam Tbk – Hartono yang juga adalah anggota HA-C Geomin.

Acara tersebut diawali dengan sambutan dari Ketua Panitia HBH dilanjutkan sambutan dari Ketua HA-C Geomin-Harsono. Pada kesempatan itu Ketua HA-C Geomin menekankan pentingnya silaturahmi antar sesama pensiunan di lingkungan Geomin, karena dengan sering bertemu, kita dapat mengetahui kondisi masing-masing rekan kita terutama mereka yang sudah sepuh. Beliau juga mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari para pensiunan pada acara HBH ini sehingga bisa diselenggarakan dengan lancar dan semarak.



Sambutan Ketua HA-C Geomin dan Pembagian Santunan

Salah seorang senior Geomin – Gunardi yang diminta untuk memberikan sambutan, menceritakan pengalamannya bagaimana beliau merintis karir di Geomin beserta kawan-kawan seangkatan. Beliau bersyukur dapat menyelesaikan pekerjaannya sampai pensiun dan masih bisa melihat perkembangan Geomin sampai saat ini.

Acara HBH ini disemarakkan dengan penampilan ibu-ibu yang tergabung dalam Persatuan Istri Purna Bakti Antam (PIPBAT) yang berada di Bogor dengan membawakan lagu-lagu yang bertemakan rohani dan menampilkan permainan angklungnya yang cukup mempesona hadirin.

Untuk lebih menggairahkan para hadirin supaya tetap fokus pada acara, maka dilakukan pengundian door prize yang di selang-seling diantara acara utama dan hiburan. Setelah makan siang, acara ini ditutup dengan doa dan saling bersalam-salaman dengan harapan masih akan bertemu lagi di acara yang tahun depan.

HBH di HA-C Cilacap

Suasana HBH di Cilacap tahun ini agak berbeda dengan tahun sebelumnya, karena kali ini dilaksanakan di RM Taman Sari Rasa – di Jl. Raya Sampang pada tanggal 23 April 2025. Acara ini dihadiri oleh seluruh anggota HA-C Cilacap yang berasal dari empat ranting : Cilacap, Kutoarjo, Purwokerto, dan Adipala. Juga melibatkan potensi yang ada dimana petugas pengisi acara semuanya berasal dari para pensiunan yang mewakili semua ranting.

Salah seorang senior anggota HA-C Cilacap – Hardi Sugino yang di daulat untuk membawakan tausiyah menyampaikan uraian dari tema HBH : Taburkan maaf, sucikan hati dalam indahnya kebersamaan.



Tausiyah dari Hardi Sugino

Silahturahmi merupakan hal yang penting untuk dilakukan para pensiunan, karena dapat memberikan suasana yang bahagia ketika bertemu dengan teman-teman se-masa bekerja, sekaligus dapat saling menanyakan kondisi masing-masing dan keluarganya. Dengan suasana hati yang bahagia, maka akan membuat kita semakin sehat. Oleh sebab itu HBH merupakan event yang sangat dinanti-nantikan para pensiunan dan mereka akan berusaha hadir walaupun dengan kondisi yang kurang sehat. Tidak heran acara HBH ini selalu dibanjiri oleh para pensiunan.

Untuk lebih menyemarakkan acara, HBH ini diisi juga dengan hiburan yang menampilkan lagu-lagu dari paduan suara masing-masing ranting, pembagian souvenir, pemberian penghargaan pada pensiunan yang rajin silaturahmi dan sumbangan lagu-lagu dari hadirin.

Partisipasi dari para pensiunan terutama ibu-ibu untuk mengisi acara cukup besar bahkan boleh dibilang sangat antusias untuk tampil menghibur teman-temannya sesama pensiunan. Pada akhir acara setelah makan siang, dilakukan salam-salaman sehingga menambah kesan tersendiri di masing-masing pensiunan sebelum berpisah lagi.

HBH di HA-C Pongkor

Pensiunan di Pongkor yang tergabung dalam HA-C Pongkor mengadakan HBH pada tanggal 27 April 2025, bertempat di Auditorium Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan – IPB University - Bogor. Acara tersebut dihadiri oleh hampir semua pensiunan UBPE-Pongkor beserta isteri.



Sambutan dari Ketua Dewan Pembina HA-P yang juga adalah Penasehat HA-C Pongkor

Ketua HA-C Pongkor – Eko Warman menjelaskan bahwa dalam rangkaian acara HBH ini, HA-C Pongkor telah menyalurkan sebanyak 350-paket sembako bagi semua anggotanya pada bulan Ramadhan. Sedangkan pada acara

HBH dilakukan santunan kepada keluarga dari anggota yang kurang mampu, janda/keluarga “pahlawan” yang suaminya meninggal saat melaksanakan tugas di Pongkor. Selain santunan yang sifatnya spesifik tersebut, HA-C Pongkor mempunyai program yang sifatnya rutin, berupa pemberian beasiswa bagi anak pensiunan pada tingkat SD sampai SMA. Bahkan bantuan juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi yang diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pengurus.

HA-C Pongkor juga aktif memberikan bantuan/santunan kepada pensiunan yang meninggal dunia, yang sakit dan yang terkena musibah bencana alam. Mereka juga memberikan bantuan sembako kepada pensiunan yang berdasarkan penilaian mengalami kesulitan hidup. Hal tersebut membuat keberadaan HA-C Pongkor sangat dirasakan keberadaannya oleh para pensiunannya.

Saat diminta untuk memberikan sambutan, Ketua Dewan Pembina HA-P sekaligus Penasihat HA-C Pongkor – Achmad Ardianto mengatakan bahwa yang terpenting adalah para pensiunan bisa hidup bahagia, guyup dan harmoni dalam wadah HA-C Pongkor dan tetap memelihara silaturahmi antar sesama pensiunan.



Para pensiunan yang hadir dalam acara HBH

HBH di HA-C Lainnya

Para pensiunan yang tergabung di HA-C Makassar mengadakan HBH pada Rabu 30 April 2025. Acara yang berlangsung hikmat tersebut didahului dengan sambutan dari Ketua HA-C Makassar – Amir Al Bantani El Amir yang mengharapkan agar para pensiunan tetap memelihara kebersamaan dan silaturahmi untuk menuju pensiunan yang bahagia. Dalam sambutannya, Ketua HA-C Makassar mengatakan bahwa suasana HBH kali ini terasa lebih akrab, karena baru untuk pertama kalinya HA-C Makassar mengadakan HBH terpisah dari HBH Kantor Perwakilan Antam-Makassar.

Sementara itu para pensiunan yang tergabung dalam HA-C Ternate dan HA-C Manado melaksanakan HBH yang bergabung dengan HBH yang dilakukan oleh Kantor Perwakilan Ternate dan Manado.



Suasana HBH pensiunan di HA-C Ternate



Suasana HBH pensiunan di HA-C Manado

Sebagai penutup dari seluruh rangkaian acara HBH di Himpunantam, maka HA-P mengadakan acara HBH secara on-line dengan menghadirkan seluruh HA-C dan para pensiunan lainnya pada tanggal 15 Mei 2025. Acara yang disiarkan dari Kantor HA-P di Jakarta ini diikuti secara on-line oleh 14-HA-C beserta Pengurusnya dan para pensiunan di masing-masing HA-C dengan perkiraan yang menyaksikan sekitar 75-an pensiunan.



Ketua HA-P saat memberikan sambutan

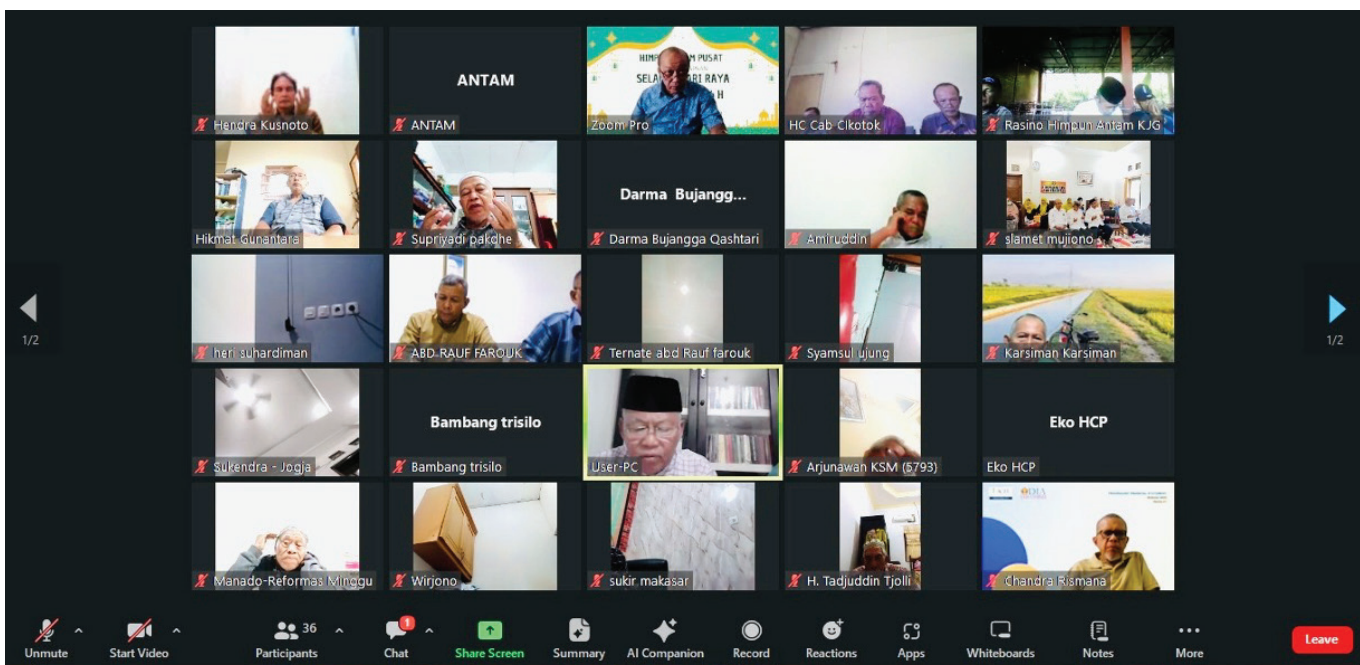
Acara ini dipandu oleh Hendra Kusnoto yang saat itu berada di Solo dan diisi oleh sambutan dari Ketua HA-P - Denny

Maulasa, Ketua YKPAT – Kurniadi, Direktur Dapen Antam - Hamdan dan Ketua Dewan Pembina HA-P - Achmad Ardianto.

Pada kesempatan sambutannya, Ketua HA-P menekankan perlunya menjaga kebersamaan dan keharmonisan diantara para pensiunan dan secara reguler tetap memelihara silaturahmi, salah satunya dengan melaksanakan HBH di masing-masing HA-C. HA-P sangat berterimakasih kepada Pengurus HA-C yang selalu berusaha untuk mengadakan HBH walaupun adanya keterbatasan dalam biaya. Selain itu usaha di masing-masing HA-C dalam meringankan beban anggotanya dengan memberikan santunan atau bantuan keuangan sangat dihargai. HA-P juga bahu-membahu dengan HA-C berusaha untuk membantu para pensiunan yang mengalami musibah kematian, sakit atau terkena bencana alam.

Pada tahun 2024, HAP telah menyalurkan dana sebesar Rp.67.500.000.- kepada keluarga dari 135-pensiunan yang meninggal dunia dan dana sebesar Rp.8.250.000.- disalurkan kepada keluarga dari 35-pensiunan yang sakit dan dirujuk keJakarta. HA-P juga membantu biaya operasional HA-C sebesar Rp.2.000.000.- atau secara total sebesar Rp.28.000.000.- untuk 14-HA-C .

Memang, acara HBH ini merupakan event yang sangat dinanti-nantikan para untuk dapat bersilaturahmi antar pensiunan yang sudah jarang ketemu karena keterbatasan masing-masing. Maka masing-masing Himpunantam Cabang akan berusaha mengadakan HBH walaupun secara sederhana agar kebersamaan mereka tetap terjalin. Karena dengan silaturahmi ini akan muncul rasa bahagia karena bisa melepas kangen, bernostalgia dengan menceritakan pengalaman saat masih bekerja bersama dan dengan hati yang bahagia bisa membuat mereka menjadi sehat. Oleh sebab itu HA-P selalu memberikan dukungan untuk acara HBH di HA-C agar acara tersebut bisa berlangsung dengan baik. [DM]



Sebagian Peserta HBH on-line

Setiap tahunnya, Dana Pensiun (Dapen) Antam berkewajiban untuk melakukan audit keuangan oleh auditor eksternal. Hal ini ditujukan untuk memastikan keuangan dan kekayaan Dapen dalam kondisi baik dan dicatat sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dapen Antam kembali melakukan audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan per 31 Desember 2024 dengan laporan No. 00180/2.0459/AU.1/08/1313-4/1/III/2025 tanggal 3 Maret 2025.

Secara umum, kondisi keuangan dan kekayaan Dapen Antam relatif baik. Hal ini ditunjukkan dengan pendanaan di tingkat I dengan Rasio Kecukupan Dana (RKD) yang mencapai 100,75% atau berarti seluruh aset/ kekayaan Dapen Antam mencukupi untuk memenuhi kewajiban aktuarial kepada para pesertanya. RKD tersebut turun dibandingkan akhir tahun 2023 lalu yang sebesar 110,10%.

Penurunan RKD tersebut merupakan dampak dari dilakukannya Valuasi Aktuarial dan Perubahan Bunga Teksis yang rutin dilakukan secara berkala setiap 3 tahun sesuai dengan POJK No. 27 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun. Berdasarkan hal tersebut, maka Dapen Antam harus melakukan valuasi aktuarial di tahun 2024. Bersamaan

dengan pelaksanaan valuasi aktuarial di akhir tahun 2024, dan merujuk pada roadmap penyehatan dan penguatan Dapen Antam, maka dilakukan pula penyesuaian Tingkat bunga teknis aktuarial, turun menjadi 6,5% atau 0,5% lebih rendah dari valuasi aktuarial sebelumnya yang berdampak pada peningkatan kewajiban atau liabilitas aktuarial Dapen Antam sebesar Rp. 47.267.674.463,- dan penambahan prosentase iuran normal pemberi kerja naik menjadi 42,35% atau 8,23% lebih tinggi dari valuasi aktuarial sebelumnya. Hal inilah yang menyebabkan kekayaan/aset Dapen Antam menurun dan untuk menutupi kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun (MP) harus mengambil dari kekayaan lainnya yang lebih likuid, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel Perkembangan Kekayaan Dana Pensiun Antam dibawah ini.

Untuk mengantisipasi berkurangnya kekayaan Dapen Antam yang likuid dan untuk mencari hasil investasi yang lebih baik, saat ini Dapen Antam berusaha untuk menjual aset tanah dan bangunan. Diharapkan dengan penjualan lahan dan bangunan tersebut didapat imbal hasil yang lebih baik sehingga Dapen Antam dapat memenuhi pembayaran Manfaat Pensiun tanpa mengambil aset likuid lainnya.

**PERKEMBANGAN KEKAYAAN DANA PENSIUN ANTAM
per Akhir TAHUN 2023 S/D TAHUN 2024**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	URAIAN	2023 (Audited)		2024 (Audited)	
		Rp.	%	Rp.	%
I.	ASET INVESTASI	1,074,448	96.59	1,036,317	96.31
II.	ASET LANCAR DILUAR INVESTASI	35,123	3.16	38,578	3.59
III.	ASET OPERASIONAL	114	0,01	104	0,01
IV.	ASET LAIN-LAIN	3.829	0,34	3.827	0,36
V.	LIABILITAS	1,112	0,10	2.847	0,26
VI.	ASET NETO :	1,112,402	100	1,075,978	100
	% PERTUMBUHAN ASET NETO		1.83		(3.27)

**PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI DAN HASIL USAHA DANA PENSIUN ANTAM
PERIODE 31 DESEMBER 2023 & 31 DESEMBER 2024**

(Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	PENEMPATAN	POSISI 31-12-2023	POSISI 31-12-2024	NAIK/ TURUN	PROSENTASI		HASIL INVESTASI		% THD RATA-RATA INVESTASI
					ARAHAN INVESTASI	REALISASI INVESTASI	REALIZED	UNREALIZED	
1.	Surat Berharga Negara	331.148	328.476	(2,672)	Bebas	31,70	22.817	(7.594)	1,45
2.	Deposito	35.950	25.000	(10.950)	Bebas	2,41	1.618	-	0,15
3.	Saham	8.286	9.361	1.075	30	0,90	1.113	(3)	0,11
4.	Obligasi	57.180	35.591	(21.589)	Bebas	3,43	4.489	(1.589)	0,28
5.	Penempatan Langsung	61.847	61.847	-	15	5,97	2.364	-	0,23
6.	Reksadana	25.577	21.581	(3.996)	20	2,08	984	(996)	(0,00)
7.	Tanah dan Bangunan	554.460	554.460	-	20	53,50	15.422	175	1,49
		1.074.448	1.036.317	(38.132)		100,00	48.808	(10.007)	3,70

Rata-rata Investasi : **1.049.916**

**PERKEMBANGAN DANA PENSIUN ANTAM
TAHUN 2023 DAN TAHUN 2024**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	URAIAN	2023 (Audited)		2024 (Audited)	
		Rp	%	Rp	%
I.	ASET INVESTASI				
1,	Surat Berharga Negara	331.148	30,82	328.476	31,70
2,	Deposito	35.950	3,35	25,000	2,41
3,	Saham	8.286	0,77	9.361	0,90
4,	Reksadana	25.577	2,38	21.581	2,08
5,	Obligasi	57.180	5,32	35,591	3,43
6,	Penempatan Langsung	61.847	5,76	61,847	5,97
7,	Tanah dan Bangunan	4.838	0,45	4,663	0,45
8,	SPI Tanah dan Bangunan	549.622	51,15	549.797	53,05
9,	TOTAL INVESTASI	1.074.448	100,00	1.036.317	100,00
10,	INVESTASI RATA-RATA	1.052.058		1,049.916	
I	ASET INVESTASI	1.074.448	96,59	1.036.317	96,31
II	ASET LANCAR DILUAR INVESTASI	35.123	3,16	38,578	3,59
III	ASET OPERASIONAL	114	0,01	104	0,01
IV	ASET LAIN-LAIN	3.829	0,34	3,827	0,36
	ASET TERSEDIA	1.113.514	100,10	1,078,825	100,26
V	LIABILITAS	1.112	0,10	2.847	0,26
VI	ASET NETO	1.112.402		1.075.978	
VII	ASET NETO RATA2	1.102.407		1,094,190	
VIII	H A S I L :				
1,	Pendapatan Investasi	41.436	3,94	53,767	5,12
2,	Biaya Investasi	7.489	0,71	4,960	0,47
3,	Hasil Usaha Investasi	33.947	3,23	48.808	4,65
4,	Biaya operasional	7.107	0,68	8,586	0,82
5,	Hasil usaha	26.839		40,222	
6,	Hasil (beban) lain	70		40	
7,	Hasil usaha sebelum Pajak	26.909		40,262	
8,	PPh.	(91)		2	
9,	Hasil usaha setelah pajak	27.000	2,57	40.260	3,83
	% Pertumbuhan Aset Neto	1,83		(3,27)	
IX	PENERIMAAN				
1,	Iuran Pegawai	783		720	
2,	Iuran Pemberi Kerja	5.341		4,916	
3,	Iuran Tambahan	-		-	
	JUMLAH IURAN	6.124		5,636	
X	PEMB. MANFAAT PENSIUN	71.194		72.314	
	SELISIH (IX - X)	(65.071)		(66.677)	
		Orang	%	Orang	%
XI	PESERTA DANA PENSIUN				
XI.a	Peserta Aktif	834	17	750	16
XI.b	Pensiunan	3.979	83	3.952	84
	Jumlah	4.813	100	4.702	100

Pegawai yang memasuki masa Pensiun

Periode April s/d Juni 2025

No	NPP	Nama	Jenis Kelamin	Kantor/Unit Bisnis	TGL Pensiun
1	3005696818	Martin Lagira	Lk	UPN Pomalaa	1-Apr-2025
2	1695696574	Akhmad Sutendi	Lk	UBPE Pongkor	1-Apr-2025
3	1094695839	Royke Pasiak	Lk	Kantor Pusat	1-Apr-2025
4	3094696076	S. Mahruf Hasan	Lk	UPN Pomalaa	1-Apr-2025
5	3094695940	Marthin Lethy	Lk	UPN Pomalaa	1-Apr-2025
6	1090694816	Yudianto	Lk	UP&P LM	1-Apr-2025
7	1091695782	Suhartono	Lk	UP&P LM	1-Apr-2025
8	3093696048	Suparman	Lk	UPN Pomalaa	1-Apr-2025
9	3093695907	Zulkarnain Sabri	Lk	UPN Pomalaa	1-Apr-2025
10	3093696049	Syamsul Amin	Lk	UPN Pomalaa	1-Apr-2025
11	3094695985	Ahmadi Yunus	Lk	UPN Pomalaa	1-Apr-2025
12	3005696995	Nasruddin Diang Lalo	Lk	UPN Pomalaa	1-Apr-2025
13	3093715909	Ny. Siti Purnawirani i/d Suwadji (JD Aktif)	Pr	UPN Pomalaa	1-Apr-2025
14	3091696013	Abu Tofik	Lk	UPN Pomalaa	1-May-2025
15	1693696106	Aan	Lk	Kantor Pusat	1-May-2025
16	4092695814	Sugiyono	Lk	Kantor Pusat	1-May-2025
17	3095696424	Obed	Lk	UPN Pomalaa	1-May-2025
18	3005696831	Thomas Tonglokarua	Lk	UBPN Malut	1-Jun-2025
19	1487694768	Taryono	Lk	UBPE Pongkor	1-Jun-2025
20	2091695726	Yusra	Lk	UBPE Pongkor	1-Jun-2025
21	1694696135	Abd Radjak Ismail	Lk	Kantor Pusat	1-Jun-2025
22	3005696842	Daniel P.	Lk	UPN Pomalaa	1-Jun-2025
23	3005696854	Paulus Sanni	Lk	UPN Pomalaa	1-Jun-2025
24	3005696887	Santiago	Lk	UPN Pomalaa	1-Jun-2025
25	3005696905	Berti Yulian Soputan	Lk	UPN Pomalaa	1-Jun-2025

❁— Pegawai yang telah mendahului kita —❁

Semoga amal bakti selama hidup diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa
& keluarga yang ditinggalkan tetap sabar dan tabah

No	Nama	Kantor/Unit Bisnis	Tgl. Meninggal	Tgl. Lahir
1	Kartiono	UPB Kijang	16-Nov-2024	29-Nov-1946
2	Istiyar	UPE Pongkor	11-Jan-2025	4-Feb-1953
3	Joni Amatsaputra	UPB Kijang	21-Jan-2025	5-Oct-1952
4	FX. Sumadhi Purwoatmodjo	PE&PEP Cikotok	29-Jan-2025	14-Jun-43
5	Muchtar Side	UBP Nikel	31-Jan-2025	1-Dec-1950
6	Rani Karangan	UBPN Gebe	23-Feb-2025	10-Mar-1952
7	Aris Tius Rando	UBP Nikel	14-Feb-2025	11-Oct-1952
8	Sukanto	UPPB Cilacap	18-Mar-2025	22-Jul-1941
9	Sumidi Wardi	UPB Kijang	23-Mar-2025	15-Sep-1952
10	Jakfar Jamaluddin	UPB Kijang	30-Mar-2025	10-Jan-1944
11	Benyamin Tangki	UBP Nikel	31-Mar-2025	16-Dec-1945
12	Zainal Arifin Siregar	UBP Nikel	2-Mar-2025	27-Nov-1954
13	Sardi AR	UBP Bauksit	2-Apr-2025	3-Aug-1954
14	Mujiono	PE&PEP Cikotok	5-Apr-2025	5-Aug-1948
15	Yusuf Sulle	UBP Nikel	6-Apr-2025	20-Apr-1952
16	Raden Kuncoro (R. Kuntjono)	UBPN Operasi Gebe	7-Apr-2025	2-Aug-1947
17	Siti Djaitun Kresno	KP	8-Apr-2025	18-Oct-35
18	Sudiman	UPPB Cilacap	9-Apr-2025	14-Apr-1946
19	Yulius Ampang Allo	UBP Nikel	10-Apr-2025	15-May-1949
20	Yunus Koluha	UBP Nikel	14-Apr-2025	11-Jul-1948
21	Abdul Munir	UBPN Pomalaa	18-Apr-2025	12-Feb-1943
22	Djumari	UPE Pongkor	1-May-2025	27-Apr-1950
23	H. Musari Kari	UBPN Operasi Pomalaa	4-May-2025	10-Oct-1945
24	Abd. Wahab Jakfar	UPB Kijang	5-May-2025	29-Nov-1947
25	Paridjo	UPPB Cilacap	12-May-2025	15-Oct-1947
26	Nasikun D	UPN Gebe	13-May-2025	27-Apr-1944
27	Odih Bin Winata	UG Cikotok	30-May-2025	23-Aug-1953
28	Tukijan	UBP Bauksit	18-May-2025	1-Jul-1948

*Data sesuai kelengkapan yang diterima Bidang Adm & Kepesertaan Periode
April s/d Juni 2025



Kepada seluruh keluarga besar Pensiunan ANTAM, Tim Redaksi mengajak bapak ibu untuk ikut **berkontribusi pada Buletin PURNANTAM,**

Tim Redaksi menerima berbagai tulisan baik artikel, pengalaman, dll.

Seluruh tulisan yang dikirim ke Redaksi akan di seleksi serta di pertimbangkan kesesuaian tulisan dengan tema Buletin yang akan terbit.

Jika sesuai, tulisan akan di tampilkan, dan **kontributor akan menerima apresiasi dari Tim Redaksi.** Mari bersama kita meriahkan **Buletin PURNANTAM.** Terimakasih.



DAPEN ANTAM

Gedung Dana Pensiun ANTAM
Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Indonesia

www.dapenantam.com